



► PENGELOLAAN AIR

Warga Kelurahan Giwangan Bangun Instalasi Pemanen Air Hujan



Pengurus RW10 Kelurahan Giwangan, Priyono saat menunjukkan salah satu IPAH yang terpasang di wilayahnya. Jumat (3/11).
Harian Jogja/Triyo Handoko

Kelurahan Giwangan membangun instalasi pemanen air hujan (IPAH) sebanyak empat unit di empat RW. Pembangunan IPAH ini dilakukan di RW6, RW8, RW9, dan RW10. Anggaran pembangunan instalasi ini seluruhnya merupakan bantuan dari Universitas Janabada Yogyakarta.

Salah satu pengurus RW10 kelurahan Giwangan, Priyono menjelaskan IPAH dibangun untuk mengantisipasi kekeringan yang terjadi agar tidak semakin mengganggu kebutuhan air masyarakat. "Sekarang banyak sumur milik warga yang airnya terus menyusut.

Penurunan muka air tanah ini baru terjadi tahun ini sehingga banyak yang sumur yang harus disuntik. Untuk mengantisipasi kekeringan tahun depan, kami membangun IPAH ini," katanya saat ditemui, Jumat (3/11).

Priyono mengaku belum lama mengetahui adanya teknologi pemanenan air hujan. "Selain membangun IPAH, kami juga diberikan edukasi perawatan, sistem kerja serta pemanfaatannya," katanya.

Kekhawatiran warga terhadap IPAH yang khawatir air hujan

tidak bersih, menurut Priyono, tidak berdasar setelah mendapat edukasi pemanenan air hujan itu. "Ternyata air hujan lebih bersih dari air sumur asal cara pemanenannya benar, yakni agar lebih bersih, air hujan seminggu pertama tidak boleh ditampung karena talang air masih kotor, setelah itu baru ditampung," katanya.

IPAH yang ada, menurut Priyono, juga bertujuan agar air hujan yang ada tidak langsung mengalir ke sungai, tetapi ditampung dulu dalam area resapan yang ada. "Resapan ini bagian dari IPAH yang lokasinya di dekat sumur, sehingga sumur yang ada punya

cadangan dari resapan IPAH ini," tuturnya.

Lurah Giwangan, Dyah Murniwarini mengapresiasi bantuan dari Universitas Janabada. "Kami sangat berterimakasih karena sudah dibantu, IPAH yang sudah dibangun akan dimaksimalkan warga dengan baik," katanya.

Dyah menjelaskan warga penerima bantuan ini sangat antusias untuk merawat dan menggunakannya dengan baik. "Pantuan kami dan koordinasi dengan pengurus RW yang menerima bantuan ini berkomitmen untuk merawat dan memanfaatkannya sebaik mungkin," katanya. (Triyo Handoko)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005